

**PROFIL KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK
PADA MATERI PECAHAN KELAS IV
SEKOLAH DASAR ISLAM AL AZHAR 21 PONTIANAK**

SKRIPSI

**OLEH
AMELIA NURHASANAH
F1081201049**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**PROFIL KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK
PADA MATERI PECAHAN KELAS IV
SEKOLAH DASAR ISLAM AL AZHAR 21 PONTIANAK**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Dasar
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**OLEH
AMELIA NURHASANAH
F1081201049**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**PROFIL KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK
PADA MATERI PECAHAN KELAS IV
SEKOLAH DASAR ISLAM AL AZHAR 21 PONTIANAK**

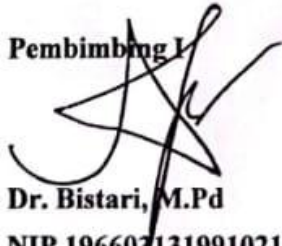
Tanggung Jawab Yuridis

AMELIA NURHASANAH

NIM. F1081201049

Disetujui oleh

Pembimbing I



Dr. Bistari, M.Pd

NIP.196603131991021001

Tanggal :²²/₇ - 2024

Pembimbing II



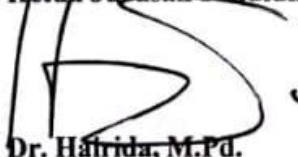
Dr. Siti Halidjah, M.Pd

NIP.197205282002122002

Tanggal :²²/₇ - 2024

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Dasar



Dr. Hafida, M.Pd.

NIP.196611061991012001

Tanggal :²³/₇ - 2024

**PROFIL KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK
PADA MATERI PECAHAN KELAS IV
SEKOLAH DASAR ISLAM AL-AZHAR 21 PONTIANAK**

**AMELIA NURHASANAH
NIM. F1081201049**

Disetujui Oleh

Pembimbing I



**Dr. Bistari, M.Pd .
NIP. 196603131991021001**

Pembimbing II



**Dr. Siti Halidjah, M.Pd.
NIP.197205282002122002**

**Disahkan
Dekan FKIPD Universitas Tanjungpura**



**Dr. H. Ahmad Yari T, M.Pd.
NIP.19660401199102101**

Lulus Tanggal : 29 Juli 2024

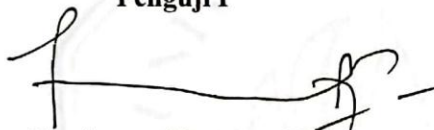
**PROFIL KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK
PADA MATERI PECAHAN KELAS IV
SEKOLAH DASAR ISLAM AL AZHAR 21 PONTIANAK**

AMELIA NURHASANAH

NIM. F1081201049

Disetujui Oleh

Penguji I



Dr. Agung Hartoyo, M.Pd

NIP. 196102131988101001

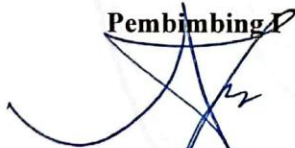
Penguji II



Rio Pranata, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198810052019031010

Pembimbing I



Dr. Bistari, M.Pd

NIP. 196603131991021001

Pembimbing II



Dr. Siti Halidjah, M.Pd

NIP. 197205282002122002

Mengetahui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd.

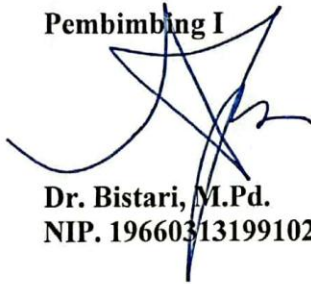
NIP. 199207192019032024

**PROFIL KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK
PADA MATERI PECAHAN KELAS IV
SEKOLAH DASAR ISLAM AL-AZHAR 21 PONTIANAK**

**AMELIA NURHASANAH
NIM. F1081201049**

Disetujui Oleh

Pembimbing I



**Dr. Bistari, M.Pd.
NIP. 196603131991021001**

Pembimbing II



**Dr. Siti Halidjah, M.Pd.
NIP.197205282002122002**

Ketua Jurusan Pendidikan Dasar



**Dr. Hairida, M.Pd.
NIP. 196611061991012001**



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Amelia Nurhasanah

NIM : F1081201049

Jurusan/Prodi : Pendidikan Dasar/Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Pontianak, 2024

Yang membuat pertanyaan,



Amelia Nurhasanah

NIM. F1081201049

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi pecahan kelas IV Khuldi Sekolah Dasar Islam Al Azhar 21 Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode campuran (*mixed method*) dengan bentuk penelitian kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV Khuldi yang berjumlah 22 orang dan 1 guru kelas IV Khuldi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Alat pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan pedoman wawancara dan pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan berpikir kritis peserta didik pada indikator memberikan penjelasan sederhana pada kategori sangat baik. Dibuktikan dari 22 orang peserta didik terdapat 17 orang pada kategori sangat baik, 3 orang pada kategori cukup, dan 2 orang pada kategori kurang. Pada indikator kedua yaitu memberikan penjelasan lanjut, kemampuan berpikir kritis peserta didik berada pada kategori sangat baik. Dibuktikan dari 22 orang peserta didik terdapat 18 orang pada kategori sangat baik, 1 orang pada kategori baik, dan 3 orang pada kategori kurang. Pada indikator ketiga yaitu menentukan strategi dan taktik, kemampuan berpikir kritis peserta didik berada pada kategori cukup baik. Dibuktikan dari 22 orang peserta didik terdapat 8 orang pada kategori sangat baik, 6 orang pada kategori baik, 6 orang pada kategori cukup, dan 2 orang pada kategori kurang. Pada indikator keempat yaitu menyimpulkan, kemampuan berpikir kritis peserta didik berada pada kategori baik. Dibuktikan dari 22 orang peserta didik terdapat 11 orang pada kategori sangat baik, 6 orang pada kategori baik, dan 5 orang pada kategori kurang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi pecahan kelas IV Khuldi Sekolah Dasar Islam Al Azhar 21 Pontianak dapat dikatakan baik.

Kata Kunci : Profil, Kemampuan Berpikir Kritis, Materi Pecahan

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
(Q.S Al Baqarah : 286)

Kesabaran itu ada dua macam, yakni sabar atas sesuatu yang tidak kau ingin dan sabar menahan diri dari sesuatu yang kau ingini.
(Ali bin Abi Talib)

Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.
(Q.S Ar Rum : 60)

Ketika merencanakan sesuatu terkadang kenyataan yang terjadi tidak sesuai harapan. Setiap orang mempunyai waktu dan takdir yang berbeda. Setiap pencapaian bukan sebagai ajang perlombaan satu sama lain. Tetapi jadikanlah proses itu semua sebagai pembelajaran untuk kehidupan yang lebih baik.
(Amelia Nurhasanah)

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa ta'ala, atas segala rahmat, hidayah dan limpah karunia yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Salallahu'alaihi wassalam serta keluarga dari para sahabat hingga akhir zaman.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta, Bapak Ampera Yudi dan Ibu Mariana yang senantiasa mencurahkan rasa kasih sayang, memberikan dukungan, motivasi, serta doa yang tidak pernah putus untuk kelancaran dan kemudahan saya untuk menggapai mimpi dan cita-cita saya. Terima kasih sudah melahirkan, merawat, dan memberikan segalanya untuk saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dan meraih gelar sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Terima kasih kepada kedua saudari saya, Nurul Pamisa dan Zahiyah Nur Husna yang selama ini telah memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada sepupu saya Inneke Alda Maharani yang sudah memberikan bantuan, dukungan, serta hiburan dalam penulisan skripsi yang saat ini juga masih bersama memperjuangkan gelar sarjananya. Terima kasih juga kepada Ya' Muhammad Apyadi sebagai seorang partner yang memberikan motivasi, dukungan, serta bantuan dari awal penulisan

skripsi hingga saat ini. Terakhir, kepada diri sendiri terima kasih banyak telah berjuang untuk selalu kuat dan sehat selama ini.

Akhir kata tiada yang bisa terucap selain rasa syukur dan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah membantu. Semoga kita selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan-Nya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wata'ala Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Profil Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Pecahan Kelas IV Sekolah Dasar Islam Al Azhar 21 Pontianak”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, motivasi dan dukungan dari berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Bistari, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Siti Halidjah, M.Pd selaku dosen pembimbing II. Ucapan terima kasih penulis sampaikan juga kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Yani T., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu pengetahuan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura
2. Ibu Dr. Hairida, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu dalam kelancaran urusan akademik
3. Ibu Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Tanjungpura Pontianak yang bersedia memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengajukan penelitian

4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan
5. Staf Tata Usaha Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu dalam kelancaran administrasi
6. Ibu Anita Eka Sari, S.P., M.Pd. selaku Kepala Sekolah Dasar Islam Al Azhar 21 Pontianak yang telah mengizinkan sekolah tersebut dijadikan sebagai tempat untuk melakukan penelitian
7. Ibu Suprapti, S.Pd selaku guru kelas IV Khuldi Sekolah Dasar Islam Al Azhar 21 Pontianak yang telah bersedia membantu dan memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini
8. Peserta didik kelas IV Khuldi Sekolah Dasar Islam Al Azhar 21 Pontianak yang telah bersedia berpartisipasi dan memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini
9. Teman-teman seperjuangan saya di KSR PMI Unit Universitas Tanjungpura Pontianak, Githa Inastania, Dea Maulina, Endah Rizkiani, Muhammad Faiqa El Hafizh dan Khozin Al Ghifari yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bersedia menemani penulisan skripsi ini sampai selesai.

10. Keluarga Besar KSR PMI Unit Universitas Tanjungpura Pontianak yang sudah menjadi tempat berproses dan belajar saya dalam menemukan ilmu selain bangku perkuliahan
11. Semua kucing peliharaan yang selalu menghibur dan menemani dengan tingkah lucu dan menjadi tempat curhat selama penulisan skripsi ini
12. Rekan-rekan seperjuangan S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak
13. Terakhir terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk jiwa dan raga yang selalu kuat dalam menghadapi permasalahan dan menerima apapun yang terjadi

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini

Pontianak, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Hasil Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Berpikir Kritis.....	10
B. Materi Pecahan	16
C. Penelitian Yang Relevan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Desain Penelitian	26
B. Subjek Penelitian	27
C. Teknik Pengumpulan Data.....	28
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	29
E. Uji Validitas.....	30
F. Analisis Data.....	32
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan	48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kisi-Kisi Soal Pembelajaran Materi Pecahan.....	22
Tabel 2.2 Penelitian yang Relevan.....	22
Tabel 3.1 Tabel Lembar Uji Coba Soal Observasi Uji Validitas Isi.....	29
Tabel 3.2 Tabel Lembar Pedoman Wawancara Uji Validitas Isi.....	30
Tabel 3.3 Tabel Rubrik Penilaian Hasil Uji Coba Soal.....	32
Tabel 4.1 Data Hasil Penelitian Berdasarkan Sub Masalah.....	40
Tabel 4.2 Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Indikator Memberikan Penjelasan Sederhana.....	42
Tabel 4.3 Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Indikator Memberikan Penjelasan Lanjut.....	43
Tabel 4.4 Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Indikator Menentukan Strategi dan Taktik.....	43
Tabel 4.5 Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Indikator Menyimpulkan.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Wawancara Pra-Penelitian	63
Lampiran 2 : Soal Pra Penelitian	67
Lampiran 3 : Panduan Wawancara Guru	68
Lampiran 4 : Kisi-kisi Soal	69
Lampiran 5 : Soal Uji Coba Penelitian	70
Lampiran 6 : Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran	72
Lampiran 7 : Hasil Uji Coba Soal Peserta Didik Kelas IV Khuldi	74
Lampiran 8 : Rubrik Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis	75
Lampiran 9 : Hasil Validasi Soal Uji Coba	76
Lampiran 10 : Hasil Validasi Lembar Wawancara	78
Lampiran 11 : Hasil Observasi Uji Coba Soal Peserta Didik	80
Lampiran 12 : Hasil Wawancara Penelitian	103
Lampiran 13 : Dokumentasi Hasil Penelitian	109
Lampiran 14 : Surat Permohonan Validasi	113
Lampiran 15 : Surat Izin Riset	114
Lampiran 16 : Surat Tugas	115
Lampiran 17 : Surat Pernyataan Selesai Penelitian	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis pada setiap individu. Pendidikan dapat mempengaruhi kehidupan, kepribadian dan kemampuan tiap individu. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia sehingga harus menjadi prioritas utama dalam pembangunan bangsa. Melalui pendidikan, setiap individu akan mendapatkan pengalaman, ilmu pengetahuan yang baru dan keterampilan yang dapat meningkatkan potensi dan kemampuan individu dalam menyelesaikan permasalahan pada kehidupan sehari-hari. Keberhasilan suatu pendidikan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terlibat dalam seluruh proses kegiatan belajar mengajar. Faktor-faktor tersebut antara lain peserta didik, guru, pedoman pemerintah, dan proses belajar mengajar seperti metode pembelajaran, media pembelajaran, model pembelajaran, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Rendahnya mutu atau kualitas suatu pembelajaran dapat disebabkan dari beberapa faktor seperti, minat dan motivasi peserta didik yang rendah, kurang memadainya sarana dan prasarana yang digunakan, guru yang kurang kreatif dalam menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan serta kinerja guru yang rendah.

Faktor lain yang penting dalam pendidikan adalah tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan merupakan arah yang ingin dicapai dalam pendidikan. Tujuan pendidikan adalah untuk memberikan kehidupan yang lebih baik bagi

semua individu dalam keluarga, masyarakat, dan negara. Upaya untuk mencapai tujuan pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua dirumah, guru di sekolah, dan masyarakat. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan peserta didik. Tujuan pendidikan sudah diperjelas sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal melaksanakan pembelajaran pada berbagai mata pelajaran salah satunya adalah matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Fiana & Hardini (2019) menyatakan bahwa, “matematika merupakan salah satu muatan pendidikan yang meningkatkan proses berpikir peserta didik secara logis dan kritis sehingga mampu memecahkan masalah yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari” (h.158). Oleh karena itu, mata pelajaran matematika diberikan di semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga universitas. Dalam pembelajaran matematika, yang perlu diketahui dan dipahami tidak hanya materi matematika saja, namun juga pola berpikir peserta didik,

agar mampu menyelesaikan permasalahan secara logis, kritis, kreatif, dan tuntas.

Matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit bagi peserta didik. Menurut Bistari (2015) belajar matematika merupakan proses aktif peserta didik dalam memahami makna atau konsep-konsep matematika. Hal ini dapat diartikan bahwa belajar matematika merupakan proses untuk menghubungkan materi yang dipelajari dengan pemahaman yang dimiliki peserta didik (h.109). Maghfiroh & Hardini (2021) menyatakan bahwa “saat peserta didik pada tingkat dasar mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika, maka pada tingkat yang lebih tinggi peserta didik juga mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar. Dalam pembelajaran matematika, peserta didik perlu berpikir kritis dan kreatif untuk memecahkan masalah matematis” (h.273).

Menurut Haeruman, Rahayu, & Ambarwati (2017) kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan dalam mengidentifikasi, menghubungkan, menganalisis, mengevaluasi, dan memecahkan masalah guna mengambil keputusan yang akurat. Keterampilan berpikir kritis memungkinkan peserta didik mengembangkan pemahaman konsep matematika yang lebih mendalam (h.159). Sejalan dengan pendapat tersebut, Syafira, Ellis, & Swida (2021) menyatakan bahwa “berpikir kritis mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam mengolah serta menggunakan data yang diperoleh. Hal ini dapat mengurangi kesalahan ketika memecahkan masalah sehingga peserta didik lebih kompeten dan

sistematis” (h.408). Dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis mempunyai dampak yang sangat positif bagi peserta didik karena meningkatkan kemampuan mereka dalam mengidentifikasi, menghubungkan, menganalisis, mengevaluasi dan memecahkan masalah dengan menggunakan data yang diperoleh untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi saat ini, dapat dikatakan bahwa kemampuan berpikir kritis di Indonesia belum sesuai dengan kondisi ideal. Secara keseluruhan, hasil PISA 2022 dapat dikategorikan termasuk yang terendah dari tahun 2018. Dengan terjadinya perubahan skor perolehan ini menunjukkan masih rendahnya kompetensi pada keterampilan abad ke-21 yang meliputi kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan keterampilan *higher-order thinking skills* (HOTS). Akibat rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik tidak meneliti dan memahami materi yang disampaikan dengan baik, sehingga aktivitas peserta didik tidak membuahkan hasil yang baik (Wijaya, Purnama, & Tanuwijaya 2020, h.206).

Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Syafira, dkk (2021) yang kurang menunjukkan hasil belajar yang baik. Dalam penelitiannya, ditemukan 20 peserta didik dengan persentase 55,56% berada pada kategori kurang dan 11 peserta didik dengan persentase 30,56% berada pada kategori sangat kurang (h.409). Proses berpikir peserta didik perlu lebih diperhatikan untuk menghindari kesalahan konseptual yang dapat mempengaruhi ketika peserta didik mengkonstruksi konsep lain (Efendi & Pratama, 2020, h.652)

Kemampuan berpikir kritis telah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian Amalia, Leni, & Syukron (2020) yang berjudul “Analisis Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Ditinjau dari Tingkat Kemampuan Matematika” menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik Sekolah Dasar ditinjau dari kemampuan matematika peserta didik berada pada kategori sedang dengan rata-rata klasikal 71,8. Terdapat 50% peserta didik berada pada kategori berpikir kritis tinggi, 30,8% peserta didik pada kategori berpikir kritis sedang dan 19,2% peserta didik berada pada kategori rendah (h.97).

Berdasarkan hasil asesmen awal yang dilakukan oleh penulis di kelas IV Khuldi SD Islam Al Azhar 21 Pontianak, dari 22 orang peserta didik hanya terdapat 9 peserta didik yang menjawab soal dengan benar dan memperoleh nilai sesuai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang tidak bisa berpikir kritis dalam menyelesaikan soal terutama pada materi mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa ataupun sebaliknya. Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis bersama wali kelas IV Khuldi SD Islam Al Azhar Pontianak yaitu Ibu Suprapti, pada saat pembelajaran matematika terutama materi pecahan, masih ada beberapa peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata dan tidak mampu berpikir kritis dalam menyelesaikan suatu masalah. Dapat dikatakan bahwa masih terdapat beberapa peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan berpikir kritis dalam kategori rendah.

Berdasarkan paparan di atas, penulis melakukan penelitian yang berjudul “Profil Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Materi Pecahan Kelas IV Sekolah Dasar Islam Al Azhar 21 Pontianak”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi pecahan kelas IV Sekolah Dasar Islam Al Azhar 21 Pontianak?”. Untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah umum tersebut, maka dapat diuraikan menjadi sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan berpikir kritis peserta didik pada indikator memberikan penjelasan sederhana kelas IV SD Islam Al Azhar 21 Pontianak?
2. Bagaimana kemampuan berpikir kritis peserta didik pada indikator memberikan penjelasan lanjut kelas IV SD Islam Al Azhar 21 Pontianak?
3. Bagaimana kemampuan berpikir kritis peserta didik pada indikator menentukan strategi dan taktik kelas IV SD Islam Al Azhar 21 Pontianak?
4. Bagaimana kemampuan berpikir kritis peserta didik pada indikator menyimpulkan kelas IV SD Islam Al Azhar 21 Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan “untuk menganalisis kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi pecahan kelas IV Sekolah Dasar Islam Al Azhar 21 Pontianak”. Kemudian secara khusus tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada indikator memberikan penjelasan sederhana kelas IV SD Islam Al Azhar 21 Pontianak.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada indikator memberikan penjelasan lanjut kelas IV SD Islam Al Azhar 21 Pontianak.
3. Untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada indikator menentukan strategi dan taktik kelas IV SD Islam Al Azhar 21 Pontianak.
4. Untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada indikator menyimpulkan kelas IV SD Islam Al Azhar 21 Pontianak.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat berguna :

1. Bagi peserta didik
Memberikan gambaran kemampuan berpikir kritis setiap peserta didik dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
2. Bagi guru
Memotivasi guru dalam meningkatkan pembelajaran yang dapat memunculkan kemampuan berpikir kritis peserta didik
3. Bagi sekolah
Menjadi referensi untuk sekolah dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik dan kemampuan berpikir kritis peserta didik

4. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam mempersiapkan diri untuk menjadi guru di kemudian hari.

E. Definisi Operasional

1. Berpikir Kritis

Berpikir kritis merupakan cara berpikir seseorang dimana proses berpikir itu menggunakan bukti dan logika dengan pikiran yang terbuka dan pemahaman yang luas. Melalui berpikir kritis peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga peserta didik mampu menghadapi dan menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam pembelajaran.

2. Materi Pecahan

Materi pecahan merupakan muatan materi yang terdapat pada mata pelajaran matematika kelas IV semester ganjil. Adapun dalam penelitian ini materi yang akan digunakan adalah materi pecahan biasa dan pecahan campuran.

3. Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis (*critical thinking skill*) merupakan kemampuan proses berpikir untuk menganalisis atau mengevaluasi informasi yang diterima. Kemampuan berpikir kritis dalam penelitian ini adalah menganalisis tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik sesuai dengan indikator berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana,

memberikan penjelasan lanjut, menentukan strategi dan taktik dan menyimpulkan pada materi pecahan biasa dan pecahan campuran.